



# Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru

Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th



# Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru

Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru merupakan bagian utama kedua kanon Alkitab Kristen yakni bagian pertama adalah Perjanjian lama yang utamanya didasarkan pada Alkitab Ibrani. Bagian kedua, Perjanjian Baru berbahasa Yunani, membahas ajaran-ajaran dan pribadi Yesus, serta berbagai peristiwa dalam kekristenan pada abad ke-1. Umat Kristen memandang KSPB bersama-sama dengan Kitab Suci Perjanjian Lama sebagai Kitab Suci. Kitab Suci Perjanjian Baru mencerminkan dan berfungsi sebagai suatu sumber bagi moralitas dan teologi Kristen. Kitab Suci Perjanjian Baru telah memengaruhi berbagai gerakan keagamaan, filosofis, dan politik dalam dunia. Ini salah satu sarana yang sungguh bagi kaum beriman Kristen.

Pada awalnya saya tidak mengerti banyak tentang kehidupan di zaman perjanjian baru, yang saya mengerti hanyalah kehidupan Yesus Kristus yang satu-satunya menurut saya, inti dari Perjanjian Baru itu sendiri, tetapi ternyata setelah saya membaca buku Pengantar Ke dalam Perjanjian Baru, yang ditulis oleh Dr. C. Groenen OFM, sejauh ini saya sudah mengenal sejarah proses terbentuknya perjanjian baru, maupun kehidupan politik yang terjadi dalam zaman perjanjian baru, dan kehidupan dunia zaman perjanjian baru, baik dunia Yahudi, Yunani dan Romawi. Semua kehidupan di zaman perjanjian baru ini sangat menarik, karena banyak hal yang awalnya saya tidak mengerti apa-apa, tetapi semakin saya membacanya saya semakin ingin tahu bagaimana kehidupan sejarah perjanjian baru pada masa itu. Banyak pokok-pokok yang sangat penting dalam bacaan ini, awalnya saya mengerti latar belakang Perjanjian Baru, yaitu suatu Alkitab umat Kristen, yang dimana "Perjanjian Baru dibuat sejalan dengan kitab suci umat Israel dan umat Kristen bersama, sebab kitab suci umat Israel disebut Perjanjian lama sehingga diperlawankan "Perjanjian Baru" bagian Alkitab yang khusus bagi umat Kristen.

Nama Perjanjian Baru itu dipakai karena isi bagian Alkitab itu adalah Perjanjian Baru yang oleh Allah diikat oleh manusia melalui Yesus Kristus, Perjanjian Baru ini merupakan suatu wujud nyata Allah hadir dalam kehidupan umat manusia dan bersatu dengan manusia, dengan wujud sebagai Yesus Kristus, demi keselamatan umat manusia itu sendiri. Ikatan yang telah terjalin melalui hubungan khusus manusia dan Allah melalui Yesus Kristus menghasilkan umat Kristen. Terdapat 27 karangan dalam Perjanjian Baru yang di dalamnya berisi karangan yang cukup panjang disebut "injil" di dalamnya ada Matius, Markus, Lukas dan Yohanes. Setelah injil tersebut ada sebuah karangan yang diberi judul Kisah para Rasul, di dalamnya menjelaskan tentang apa yang terjadi setelah Yesus hilang dari dunia ini. Setelah Kisah para Rasul terdapat 21 karangan-karangan berisi wejangan yang bermacam-macam, biasanya karangan-karangan itu disebut "surat" (rasuli), beberapa diantaranya berupa surat ada juga yang berupa petuah. Karangan yang terakhir dalam kitab Perjanjian Baru adalah Wahyu Yohanes, yang berisikan penglihatan yang terarah ke masa depan, masa terakhir (masa-masa akhir zaman). Kedua puluh tujuh (27) Karangan-karangan tersebut disusun menurut urutan tertentu, tetapi urutan itu tidak menurut urutannya dalam waktu. Perjanjian Baru ditulis dalam bahasa Yunani, kecuali Matius dalam bentuk aslinya mungkin memakai bahasa Aram.

Naskah-naskah perjanjian baru ditulis dengan tinta atau semacam kertas, yang disebut papirus. Setelah zaman berubah naskah-naskah kemudian dibuat dari kulit-kulit binatang yang diolah, bahan itu lebih awet. Naskah-naskah itu berbentuk kitab, naskah tertua ditulis memakai huruf besar yang disebut "majusculus". Kemudian dipakai huruf miring, tulisan kecil itu disebut "minusculus". Saya membaca tentang sejarah tulisan-tulisan mengenai Perjanjian baru, yaitu pada awalnya murid-murid Yesus secara lisan menyebarkan kabar tentang Yesus serta ajaran-Nya, mereka bercerita tentang kehidupan Yesus serta pengalaman mereka bersama-sama dengan Yesus. Ajaran tersebut disebarluaskan dari mulut ke mulut. Setelah jemaat Kristen pertama merambat dan membentuk kelompok-kelompok serta jemaat-jemaat tersendiri, mereka berhubungan satu sama lain melalui utusan dan surat-surat, maka dari itu saya mengerti bahwa karangan tertua umat Kristen berupa surat. Bahan ajar ini disiapkan untuk mahasiswa yang sedang kuliah pada Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik digunakan dan dipelajari bersama yang dapat membantu mahasiswa untuk memahami secara baik tentang Kitab Suci Perjanjian Baru, sehingga mampu mengajarkan materi ini kepada siswa. Namun bahan ajar KSPB dapat juga digunakan oleh petugas Pastoral /Katekis yang terlibat dalam pembinaan dan pendalaman iman siswa serta umat. Demi penyempurnaan bahan ini saran yang membangun dari pembaca kami terima dengan gembira dan senang hati.



0858 5343 1992  
eurekamediaaksara@gmail.com  
Jl. Banjaran RT.20 RW.10  
Bojongsari - Purbalingga 53362



# PENGANTAR KITAB SUCI PERJANJIAN BARU

Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

## PENGANTAR KITAB SUCI PERJANJIAN BARU

**Penulis** : Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th

**Desain Sampul** : Ardyan Arya Hayuwaskita

**Tata Letak** : Fasatakhul Nur Hani

**ISBN** : 978-623-516-373-4

**No. HKI** : EC002024186013

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, AGUSTUS 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur ku haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus, Sang Guru Ilahi yang Sejati, atas berkat penyelenggaraan-Nya sehingga dapat menyusun bahan Ajar Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru, bagi Mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Santo Petrus Keuskupan Atambua. Buku Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru ini, berisikan Tinjauan Mata Kuliah, Peta Kompetensi, Pengantar Umum (Nama, isi, urutan dan terjadinya Kanon KSPB, Dunia Perjanjian baru), Injil Sinoptik (Matius, Markus, Lukas), Injil Yohanes, dan Kisah Para Rasul, Surat-Surat Paulus I (Kegiatan Belajar 1: Tehnik Surat Menyurat dan Riwayat Hidup Santo Paulus dan kegiatan belajar 2: Surat Paulus kepada jemaat di Roma, 1,2 Korintus dan Galatia. Surat-Surat Paulus II (kegiatan belajar 1: tentang surat-surat dari penjara, kegiatan belajar 2: Surat-surat pastoral dan kegiatan belajar 3: surat kepada orang Ibrani, Surat-Surat Katolik, dan Wahyu kepada Yohanes. Materi-Materi bahan ajar ini bersumber dari: C. Groenen, OFM, Pengantar Ke Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru, Yogyakarta: Kanisius, 1989, I. Suharyo, Pr. Pengantar Injil Sinoptik, Yogyakarta: Percetakan Kanisius, 1999, Jacobs, T. (1983). Paulus, Hidup, Karya & Teologinya. Jogjakarta: Kanisius. Gunung Mulia, Suharyo, I. (2008). Paulus, Rasul Bangsa-Bangsa. Jakarta: LBI (Lembaga Biblika Indonesia), Alkitab Deuterokanonika, Tim IPI Malang: Yohanes Sukendar & Yohanes Rante Galla, Pr, Modul Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru, Suharyo,I. (1991). Mengenal Tulisan Perjanjian Baru. Jogjakarta: Kanisius.

Buku ini bermanfaat, guna membekali mahasiswa sebagai calon guru Agama Katolik yang akan mengajar dan mendidik siswa di setiap jenjang pendidikan. Para Pembina dan pengajar kitab suci yang sedang berkarya untuk pengembangan dan pendalaman iman, buku Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru ini, menjadi sumber inspirasinya. Demi penyempurnaan bahan ajar ini, saran yang membangun dari pembaca kami terima dengan gembira dan senang.

Salam,  
Penulis,  
Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>TINJAUAN MATA KULIAH</b> .....	<b>vii</b>
<b>PETA KOMPETENSI</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENGANTAR UMUM PERJANJIAN BARU</b> .....	<b>1</b>
A. Nama dan Isi Kitab Suci Perjanjian Baru .....	1
B. Bahasa dan Naskah-naskah .....	6
C. Terjadinya Kitab Suci Perjanjian Baru .....	7
<b>BAB 2 DUNIA PERJANJIAN BARU</b> .....	<b>15</b>
A. Umat Perdana .....	15
B. Kehidupan Politik dan Hukum .....	16
C. Kehidupan Ekonomi .....	22
D. Kehidupan Keluarga dan Rumah Tangga .....	23
E. Kehidupan Budaya .....	27
F. Gerakan Keagamaan .....	29
G. Ibadat .....	36
<b>BAB 3 PENGANTAR INJIL SINOPTIK</b> .....	<b>41</b>
A. Arti Injil dan Kitab-kitab Injil .....	41
B. Persoalan Sinoptik .....	46
<b>BAB 4 INJIL MARKUS</b> .....	<b>51</b>
A. Persoalan-persoalan Umum .....	51
B. Pokok-pokok Teologis .....	60
<b>BAB 5 INJIL MATIUS</b> .....	<b>70</b>
A. Persoalan-persoalan Umum .....	70
B. Pokok-pokok Teologis .....	82
<b>BAB 6 INJIL LUKAS</b> .....	<b>95</b>
A. Persoalan-persoalan Umum .....	95
B. Pokok-pokok Teologis .....	102
<b>BAB 7 INJIL KEEMPAT/YOHANES</b> .....	<b>115</b>
A. Persoalan-persoalan Umum .....	115
B. Pokok-Pokok Teologis .....	134
<b>BAB 8 KISAH PARA RASUL</b> .....	<b>140</b>
A. Persoalan-persoalan Umum .....	140
B. Pokok-pokok Teologis .....	150

<b>BAB 9</b>	<b>SURAT-SURAT RASUL PAULUS I DAN II.....</b>	<b>158</b>
	A. Tehnik Surat Menyurat dan Riwayat Hidup	
	Rasul Paulus.....	158
	B. Surat-surat Paulus .....	169
<b>BAB 10</b>	<b>SURAT-SURAT PASTORAL .....</b>	<b>235</b>
	A. Surat Pertama Paulus kepada Timotius.....	236
	B. Surat Kedua Paulus kepada Timotius .....	239
	C. Surat Paulus kepada Titus .....	241
	D. Surat Pertama Paulus kepada Jemaat di	
	Tesalonika.....	243
	E. Surat Kedua Paulus kepada Jemaat di	
	Tesalonika.....	244
	F. Surat kepada Orang Ibrani.....	253
<b>BAB 11</b>	<b>SURAT-SURAT KATOLIK DAN WAHYU .....</b>	<b>263</b>
	A. Surat-surat Katolik.....	263
	B. Kitab Wahyu .....	295
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>307</b>
	<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>309</b>

## TINJAUAN MATA KULIAH

Mata Kuliah Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru ingin mendekati dan menerangkan Alkitab Perjanjian Baru secara menyeluruh. Dalam pengantar ini kita mau mendekati Alkitab sebagai buku sejarah, buku kesusasteraan dan terutama sebagai buku Iman. Itulah sebabnya kompetensi yang mesti Anda capai dengan mempelajari Buku ini ialah kemampuan untuk menjelaskan Kitab Suci Perjanjian Baru sebagai buku sejarah, buku kesusasteraan dan buku iman. Ketiga hal tersebut merupakan ciri utama Kitab Suci. Ketiga ciri ini haruslah dibedakan tetapi tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Kitab Suci adalah kesaksian tentang karya Allah dalam sejarah, yang ditulis oleh manusia, dan dengan bahasa manusia serta yang menyampaikan kepada kita rahasia Allah yang tak terduga dan kehendak keselamatanannya bagi kita manusia.

Secara rinci, setelah menyelesaikan Materi ini, anda diharapkan menguasai kemampuan berikut, yaitu:

1. Menjelaskan nama, isi, urutan, proses terjadinya Kitab Suci dan Dunia Perjanjian Baru
2. Menjelaskan persoalan-persoalan umum injil sinoptik dan pesan yang mau disampaikan.
3. Menjelaskan persoalan-persoalan Injil Yohanes dan Kisah Para Rasul serta pesan yang mau disampaikan.
4. Menjelaskan riwayat hidup Paulus, isi surat Paulus kepada jemaat di Roma, Korintus dan Galatia, serta pesan yang mau disampaikan.
5. Menjelaskan isi surat-surat yang termasuk ke dalam surat-surat Paulus yang lain (Efesus, Filipi, Kolose, 1, 2 Tesalonika, 1,2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani) dan pesan yang mau disampaikan.
6. Menjelaskan isi surat-surat Katolik dan kitab Wahyu serta pesan yang mau disampaikan.

Mata kuliah Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru merupakan mata kuliah yang diberikan kepada Anda untuk memperluas wawasan anda tentang Kitab Suci, khususnya Perjanjian Baru. Mata

kuliah ini sekaligus mempersiapkan Anda untuk mengikuti mata kuliah penafsiran Kitab Suci Perjanjian Baru.

Sesuai dengan kemampuan yang diharapkan, materi Mata Kuliah ini disajikan dalam 11 (Sebelas) Materi sebagai berikut.

- Materi 1 : Pengantar Umum
- Materi 2 : Dunia Perjanjian Baru
- Materi 3 : Injil Sinoptik
- Materi 4 : Injil Markus
- Materi 5 : Injil Matius
- Materi 6 : Injil Lukas
- Materi 7 : Injil Yohanes
- Materi 8 : Kisah para rasul
- Materi 9 : Surat-surat Rasul Paulus I dan II
- Materi 10 : Surat-surat Pastoral
- Materi 11 : Surat-surat Katolik dan Wahyu

Selanjutnya, agar Anda dapat mempelajari keseluruhan materi dan mencapai kompetensi yang telah ditetapkan, maka Anda diharapkan belajar berdasarkan sistematika berikut:

1. Bacalah dengan cermat pengantar dan kompetensi yang mau dicapai di setiap materi.
2. Di dalam mempelajari mata kuliah ini harus selalu disediakan Kitab Suci, supaya teks-teks Kitab Suci yang diberikan dapat langsung Anda baca dalam Kitab Suci.
3. Apabila Anda sudah memahaminya, lanjutkan membaca materi yang bersangkutan.
4. Setelah itu, kerjakan Soal-soal Latihan yang terdapat pada akhir uraian materi. Demikian pula, Petunjuk Jawaban Latihan dapat membantu Anda menjawab latihan soal yang diberikan.
5. Setelah Latihan Soal dapat Anda kerjakan dengan baik, kerjakanlah tes Formatif yang terdapat di bagian belakang buku.
6. Cocokkan jawaban Tes Formatif Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif yang terdapat di Buku.

7. Apabila 80% Jawaban Tes Formatif Anda benar, Anda dapat melanjutkan ke materi berikutnya dengan langkah-langkah seperti di atas (butir 1 sampai 6). Tetapi, apabila jawaban yang benar dari Tes Formatif Anda masih kurang dari 80%, sebaiknya Anda mengulang kembali membaca dan mempelajari materi yang sama.
8. Lakukan tahapan 1 sampai 7 hingga Anda menyelesaikan seluruh rangkaian materi mata kuliah ini.

**Selamat belajar, Tuhan memberkati!!!**

**PETA KOMPETENSI**  
**PENGANTAR KITAB SUCI PERJANJIAN BARU**

Memaparkan dengan kata-kata sendiri Kitab Suci Perjanjian Baru sebagai buku sejarah, buku kesusasteraan dan buku iman.

Menjelaskan nama, isi, urutan, proses terjadinya Kitab Suci dan dunia Perjanjian Baru (1)

Menjelaskan persoalan-persoalan umum injil sinoptik dan pesan yang mau disampaikan (2).

Menjelaskan persoalan-persoalan Injil Yohanes dan Kisah Para Rasul serta pesan yang mau disampaikan.

Menjelaskan riwayat hidup Paulus, isi surat paulus kepada jemaat di Roma, Korintus dan Galatia, serta pesan yang mau disampaikan.

Menjelaskan isi surat-surat yang termasuk ke dalam surat-surat Paulus yang lain (Efesus, Filipi, Kolose, 1,2 Tesalonika, 1,2 Timotius, Titus, Filemon, Ibrani) dan pesan yang mau disampaikan

Menjelaskan isi surat-surat Katolik dan kitab Wahyu serta pesan yang mau disampaikan

# BAB 1 | PENGANTAR UMUM PERJANJIAN BARU

Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru ini melanjutkan pengantar Kitab Suci Perjanjian Lama yang telah Anda pelajari. Dalam materi 1 ini disajikan pengantar umum, yang meliputi **nama, isi, urutan, naskah, bahasa, proses terjadinya dan dunia Perjanjian Baru**. Dalam bagian ini akan dibahas hal-hal umum yang berkaitan dengan Kitab Suci PB. Oleh karena itu Anda mesti menguasai dahulu materi ini sebelum melangkah kepada materi-materi berikutnya. Dengan kata lain materi ini merupakan landasan bagi materi-materi selanjutnya.

## A. Nama dan Isi Kitab Suci Perjanjian Baru

### 1. Nama

Anda pasti sudah mengetahui bahwa Kitab Suci umat Katolik dibagi dua bagian yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Nama “Perjanjian Baru” tidak ada dalam Alkitab sebagai nama sebuah kitab. Nama Perjanjian Baru dibuat sejalan dengan Kitab Suci umat Israel (dan umat Kristen), sebab Kitab Suci itu oleh Paulus disebut Perjanjian Lama (bacalah 2 Kor 3:14). Dengan Perjanjian Baru dilawankan dengan Perjanjian Lama.

Nama Perjanjian Baru, menunjuk kepada seluruh isi alkitab jilid kedua yang secara khusus menjadi Alkitab umat Kristen. Isinya memang mengenai “Perjanjian Baru” (bdk Luk 22:20; 1 Kor 11:25), yang oleh Allah diikat dengan umat manusia melalui Yesus Kristus. Perjanjian itu melanjutkan

# BAB

# 2

## DUNIA PERJANJIAN BARU

### A. Umat Perdana

Yesus adalah seorang Yahudi yang tidak bermaksud mendirikan agama baru. Ia hanya ingin mentobatkan bangsanya dengan mewartakan Kerajaan Allah. Untuk itu Ia mengumpulkan di sekitarnya sejumlah pengikut. Dari para pengikut itu, dipilih-Nya 12 orang untuk mengikuti-Nya kemanapun Ia pergi. Keduabelas orang itulah yang kita sebut Para rasul yakni: Simon yang diberi nama Petrus, Yakobus anak Zebedeus; Yohanes saudara Yakobus, Andreas, Filipus, Bartolomeus, Matius, Tomas, Yakobus anak Alfeus, Tadeus, Simon orang Zelot, dan Simon Iskariot yang mengkhianati Yesus (Mrk 3:13-19; Lk. 6:12-16; Mat. 10: 1-4)

Sekitar tahun 30 Mas Yesus dihukum mati dan disalibkan. Tetapi peristiwa itu tidak menghentikan apa yang sudah dimulai oleh Yesus. Atas dasar pengalaman baru dengan Yesus yang wafat, sejumlah pengikutnya membentuk kelompok dan mulai mewartakan bahwa Yesus yang dihukum mati itu telah dibangkitkan oleh Allah dan mereka adalah saksi-saksi-Nya.

Kelompok pertama itu tidak berniat untuk memisahkan diri dari masyarakat Yahudi. Mereka tetap berlaku sebagai orang Yahudi, hanya saja mereka mempunyai kebiasaan khusus: perjamuan suci/pemecahan roti (bdk Kis 2:42-47).

# BAB

# 3

## PENGANTAR INJIL SINOPTIK

### A. Arti Injil dan Kitab-kitab Injil

#### 1. Arti Injil

- a. Kata *Injil* adalah kata Arab, yang diaslinya dari kata Yunani *euaggelion*. Kata euaggelion, berasal dari kata *eu*=baik dan *aggello*=mengabarkan, euaggelion=kabar baik. Dari kata benda euaggelion" dibuat dua kata kerja yaitu: "euaggelizesthai" dan "euaggelizein", yang artinya "menginjili", sedangkan kata "euaggelistes" adalah "penginjil".
- b. Kata euaggelion, sebelum dipakai oleh orang Kristen, oleh masyarakat Yunani dipakai dalam arti:
  - 1) Kabar baik yang dibawa oleh utusan (kabar kelahiran, kabar kemenangan perang, pemilihan gubernur dan sebagainya).
  - 2) Upah atau hadiah yang diberikan kepada utusan yang membawa kabar baik, misalnya seorang budak diberi hadiah kebebasan karena telah menyampaikan kabar baik tentang kemenangan perang.
  - 3) Pemberian-pemberian kurban yang dipersembahkan kepada dewa- dewi karena datangnya kabar baik, yang biasanya adalah kabar kemenangan atau kabar yang menggembirakan.
  - 4) Dalam Perjanjian Lama, kata Injil merupakan terjemahan dari kata Ibrani *besorah*.

# BAB

# 4

# INJIL MARKUS

Cukup lama Injil Markus ini kurang diperhitungkan di dalam Gereja, mungkin karena Injil yang paling pendek dan hampir seluruh kisah Markus ada di Matius dan Lukas. Dengan demikian dari sudut bahan Injil Markus dianggap tidak memiliki keistimewaan. Perubahan pandangan, baru terjadi pada abad XIX, yang menganggap **Injil Markus sebagai Injil yang paling lugu dan yang menampilkan wajah asli Yesus dari Nazaret**. Di sinilah letak keistimewaan Injil Markus.

Dewasa ini Injil Markus tidak lagi dianggap kurang bermutu dibandingkan dengan Injil yang lain. Markus adalah orang pertama yang menulis Injil. Dengan berkembangnya ilmu tafsir, ternyata Injil Markus menyajikan suatu teologi yang khas. Dalam rangka membahas Injil ini, akan dimulai dari persoalan-persoalan umum dan kemudian baru dijelaskan pokok-pokok teologinya.

## A. Persoalan-persoalan Umum

### 1. Penulis

- a. Dari data dalam Injil sendiri, kita tidak menemukan siapa nama penulis Injil Markus. Memang pernah ada anggapan bahwa pemuda yang lari telanjang pada waktu mau ditangkap dalam kisah penangkapan Yesus dianggap sebagai penulis atau Markus (bdk Mrk 14":51-52). Namun dewasa ini pendapat ini sudah banyak ditinggalkan.

# BAB

# 5

# INJIL MATIUS

## A. Persoalan-persoalan Umum

### 1. Penulis

#### a. Data dari Injil

Sama seperti Injil Markus, dalam Injil ini juga tidak dicantumkan nama pengarang. Memang dalam Injil ada tokoh yang disebut Matius sebagai salah seorang rasul Yesus (10:3), tetapi tidak dikatakan bahwa ia adalah penulis Injil.

#### b. Tradisi

Papias pada awal abad kedua menulis: *Maka Matius menulis sabda-sabda dalam bahasa Ibrani, dan masing-masing menafsirkan sebagaimana ia mampu.* Menurut kesaksian ini Matius menulis secara teratur sabda-sabda Yesus, sehingga mudah dipergunakan dalam katekese.

Irenius, Klemens dari Aleksandria, Tertulianus dan banyak tokoh lain (Ireneus dan Papias) berpendapat bahwa Injil pertama ini ditulis oleh Matius. Matius dalam bahasa Ibrani *Matthai*, kependekan dari *Matthanaja*, yang berarti **anugerah Allah**.

Matius termasuk salah seorang dari duabelas rasul Yesus (Mat 10:3). Matius itu dianggap sama dengan pemungut cukai yang pertobatannya diceritakan dalam Mat 9:9-13.

# BAB

# 6

# INJIL LUKAS

## A. Persoalan-persoalan Umum

### 1. Penulis

#### a. Data dari Kitab Suci.

Dalam Luk 1:1-3 tertulis: *Teofilus yang mulia. Banyak orang telah berusaha menyusun suatu berita tentang peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di antara kita, seperti yang disampaikan kepada kita oleh mereka yang dari semula adalah saksi mata dan pelayan Firman. Karena itu, setelah aku menyelidiki segala peristiwa itu dengan seksama dari asal mulanya, aku mengambil keputusan untuk membukukannya dengan teratur bagimu.* Dengan demikian penulis memperkenalkan dirinya dengan memakai kata diri pertama tunggal “Aku”, hanya saja siapa orang tersebut, dari Injil tidak dapat kita temukan namanya.

#### b. Tradisi

**Sejak abad kedua (Irenius) berkata bahwa penulis Injil ketiga ini adalah Lukas: Lukas, kawan Paulus menuliskan dalam sebuah buku Injil yang diberitakan olehnya.** Pendapat ini didukung oleh Klemens dari Aleksandria, Origenes dan Hironimus dan kemudian diterima oleh Gereja. Nama Lukas (Latin=Lucius atau Locianus) cukup lazim pada zaman itu. Menurut data dari Perjanjian Baru, Lukas adalah:

# BAB

# 7

## INJIL KEEMPAT/YOHANES

### A. Persoalan-persoalan Umum

#### 1. Penulis

##### a. Menurut Injil Sendiri.

Dalam Yoh 21:24, tertulis, “Dialah murid, yang memberi kesaksian tentang semuanya ini dan yang telah menuliskannya dan kita tahu, bahwa kesaksiannya itu benar”. Dia itu adalah Murid yang dikasihi Yesus (bdk Yoh 21:20-23). Dengan **demikian menurut Injil keempat ini penulisnya adalah “Murid yang dikasihi Yesus”**. Persoalannya adalah siapakah yang dimaksud dengan murid yang dikasihi Yesus itu? Tokoh ini mulai muncul dalam bab 13 yang duduk di sebelah kanan Yesus pada waktu Yesus mengadakan Perjamuan Malam (Yoh 13:23-25), yang berdiri di bawah salib Yesus (Yoh 19:26-27); yang berkata “itu Tuhan” dalam kisah penangkapan ikan yang ajaib (Yoh 20:2-8) dan terakhir yang disangka tidak akan mati (Yoh 21:18-25). Murid yang dikasihi Yesus inipun seringkali disamakan dengan “murid lain yang berkenalan dengan imam besar” yang tampil dalam Yoh 18:15-18. Kecuali itu murid yang dikasihi Yesus mau diidentikkan dengan satu dari kedua orang tak bernama yang mau mengikut Yesus (Yoh 1:25-42). Nama murid yang dikasihi Yesus ini tidak pernah disebut namanya dalam Injil keempat.

# BAB 8

## KISAH PARA RASUL

### A. Persoalan-persoalan Umum

#### 1. Persoalan Judul

- a. Sejak abad kedua tulisan ini oleh tradisi Gereja diberi judul “Kisah Para Rasul”. Kata “kisah” di sini dimaksudkan perbuatan-perbuatan, tetapi bukan perbuatan-perbuatan biasa, melainkan perbuatan-perbuatan para rasul yang menarik perhatian dan patut diingat oleh umat Kristen.
- b. Judul “Kisah Para Rasul” sebenarnya kurang tepat jika dilihat dari isinya. Memang didalam 1:13 disebutkan kedua belas rasul, tetapi tidak semua rasul dikisahkan dalam kitab ini. Dari 12 rasul Yesus, yang dikisahkan dalam kitab ini terutama adalah Petrus. Petrus dikisahkan sebagai tokoh utama pada bagian pertama (1-12). Rasul Yohanes disebut dalam beberapa berita pendek bersama Petrus (3:1; 4:13; 8:14). Sementara rasul Yakobus saudara Yohanes hanya dikisahkan pada waktu ia dipenggal kepalanya oleh Herodes Agripa (12:2). Rasul-rasul lain tidak dikisahkan sama sekali. Tetapi banyak tokoh yang bukan rasul disebut, misalnya Stefanus (6:5; 7:59); Filipus Penginjil dan diakon Stefanus (Kis 6:5; 8:5 dst; 8:26). Barnabas (4:36; 9:27; 11:22; 13:1 dst). Barnabas ternyata tokoh penting, dan terutama adalah Saulus atau Paulus yang setelah menjadi Kristen (9:1) menjadi tokoh utama bagian kedua Kisah Para Rasul (13-28).

# BAB 9

## SURAT-SURAT RASUL PAULUS I DAN II

### A. Tehnik Surat Menyurat dan Riwayat Hidup Rasul Paulus

Jumlah Kitab yang terdapat dalam Perjanjian Baru ada 27. Dari jumlah itu sebanyak 21 dikelompokkan dalam kelompok Surat, walaupun tidak semua sungguh-sungguh merupakan surat. Misalnya Ibrani dan 1 Yoh tidak berupa surat, hanya semacam risalah, namun dimasukkan ke dalam kelompok surat. Dari 21 surat tersebut, 14 surat dikelompokkan ke dalam surat-surat Paulus dan 7 surat dikelompokkan ke dalam surat-surat Katolik. Untuk itu kita mulai dengan beberapa catatan umum mengenai surat yang terkumpul dalam Perjanjian Baru.

#### 1. Catatan Umum

##### a. Surat sebagai sarana komunikasi

Pada jaman Perjanjian baru sarana yang dipakai sebagai penghubung antara orang atau kelompok yang secara lokal terpisah ada dua cara yaitu melalui utusan dan surat. Orang dapat memakai salah satu atau keduanya yaitu utusan sekaligus surat yang dititipkan kepada utusan (Kis 15:22-23). Kebanyakan orang pada waktu itu lebih memilih surat daripada utusan, sebab lebih murah dan mudah. Surat menyurat ini dipakai oleh segala lapisan masyarakat, mulai dari pejabat negeri (Kis 23:26-30), pemimpin agama (Kis 9:2; 28:21) sampai orang-orang pribadi, sanak saudara, pedagang dan sebagainya. Pada jaman ini memang sudah banyak orang bisa membaca dan menulis.

# BAB

# 10

## SURAT-SURAT PASTORAL

Surat-surat yang berasal-usul sama ini diberi judul sebagai surat Paulus, tetapi baik bentuk maupun isinya memperlihatkan bahwa surat-surat ini tidak berasal dari Paulus. Surat-surat yang dimaksud adalah surat kepada Timotius dan Titus. Surat-surat kepada Timotius dan Titus ini disebut surat-surat pastoral karena surat-surat ini ditujukan kepada “gembala-gembala Gereja”. Surat-surat ini patut diberi label pastoral karena satu alasan lain lagi yang seringkali kurang disadari. Surat-surat ini dialamatkan kepada para utusan Paulus yang, meski tidak diberi gelar rasul, bertindak sebagai pelayan sabda yang berpindah-pindah dan memiliki kewenangan atas gereja-gereja lokal. Mereka diingatkan akan cita-cita misionernya karena mereka rela membaktikan hidupnya bagi Kristus dan pewartaan Sabda. Namun demikian pada saat yang sama mereka diperintahkan untuk mengawasi para pelayan Gereja lokal. Entah mereka uskup, penatua atau diakon, mereka dipilih oleh jemaat dan mempergunakan sebagian waktu mereka untuk memimpin dan mengajar saudara-saudari mereka. Mereka juga merayakan sakramen Gereja seperti pembaptisan, Ekaristi dan pengurapan orang sakit.

Demikianlah kita mendapati di sini dua jenis pelayanan yang saling melengkapi untuk memenuhi tugas-tugas pastoral. Tugas yang pertama di mana Timotius dan Titus merupakan contoh, adalah meneruskan misi para rasul, mengikuti pola hidup mereka yang sudah ditahbiskan dan menikmati kewenangan apostolik.

# BAB 11 | SURAT-SURAT KATOLIK DAN WAHYU

## A. Surat-surat Katolik

Ketujuh surat Perjanjian Baru yaitu Surat Yakobus, Surat pertama dan kedua Petrus, surat pertama, kedua dan ketiga Yohanes serta surat Yudas dikelompokkan ke dalam kelompok surat-surat Katolik. Untuk itu perlu dimengerti apa yang dimaksudkan dengan istilah “Katolik”. Ada dua kemungkinan. *Pertama*, tulisan-tulisan itu disebut “Katolik” oleh karena dialamatkan kepada umum (kata “Katolik” berarti umum) dan tidak ditujukan kepada jemaat tertentu. Jika dalam arti demikian maka istilah ‘Katolik’ hanya dapat dikenakan pada Yak, 2 Ptr, 1 Yoh dan Yud. Tetapi tidak dapat dikenakan pada 2 Yoh (yang dialamatkan kepada jemaat tertentu yaitu Ibu yang terpilih dan anak-anaknya), 3 Yoh (yang dialamatkan kepada orang tertentu yaitu Gayus dan 1 Ptr yang dialamatkan kepada sejumlah orang Kristen di daerah tertentu, kepada orang-orang pendatang di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia Kecil dan Bitinia. *Kedua*, Kemungkinan kedua, kata “Katolik” harus dimengerti bahwa surat-surat tersebut oleh umat Kristen “umum” diterima sebagai Kitab Suci.

Istilah “Katolik” dipakai untuk merangkum ketujuh surat itu dan untuk pertama kalinya dipakai oleh Eusebius dari Kaisarea (sekitar tahun 309 Mas). Ketujuh surat tersebut tidak sejak awal mula diterima sebagai Kitab Suci. Ada beberapa surat yang sejak awal sudah diakui sebagai Kitab Suci, misalnya 1 Ptr dan 1 Yoh. Sedangkan 2 Ptr, 2,3 Yoh, Yak dan Yud belum ada

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkitab (2006). *Sejarah, Proses Terbentuk, dan Pengaruhnya*.  
Jogyakarta: Kanisius
- Alkitab Deuterokanonika
- C. Groenen, OFM, *Pengantar Ke Dalam Kitab Suci Perjanjian Baru*,  
Yogyakarta: Penerbit Kanisius 1989
- Ensiklopedi Perjanjian Baru
- Groenen, C. (1984). *Pengantar Ke Dalam Perjanjian Baru*. Jogjakarta:  
Kanisius
- I. Suharyo, PR, *Pengantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Penerbit  
Kanisius, 1995.
- I. Suharyo, Pr. *Pengantar Injil Sinoptik*, Yogyakarta: Percetakan  
Kanisius, 1999
- Irwan, A (2003). *Corpus Paulinum. Diktat Mata Kuliah Surat Paulus*.  
Jogjakarta: Fakultas Teologi Wedabhakti, Universitas Sanata  
Dharma.
- Jacobs, T. (1983). *Paulus, Hidup, Karya & Teologinya*. Jogjakarta:  
Kanisius. Gunung Mulia
- Lembaga Biblika Indonesia, *Seri Tafsir No 4: Injil Yohanes*,  
Yogyakarta: Kanisius
- Lembaga Biblika Indonesia, *Seri Tafsir No. 5 Kisah Para Rasul*,  
Yogyakarta: Kanisius.
- Suharyo, I. (2008). *Paulus, Rasul Bangsa-Bangsa*. Jakarta: LBI  
(Lembaga Biblika Indonesia)
- Suharyo, I. (1991). *Mengenal Tulisan Perjanjian Baru*. Jogjakarta:  
Kanisius
- Tim IPI Malang, *Modul Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru*:  
Malang: Institut Pastoral Indonesia

Tim IPI Malang: Yohanes Sukendar & Yohanes Rante Galla, Pr,  
Modul Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru

W.R.F.Browning, *Kamus Alkitab*, PT BPK Gunung Mulia, 2019

Y. Delorme,, *Mengenal Injil Markus*, Yogyakarta: Kanisius

YB. Banawiratma, SJ, *Yesus sang Guru, Pertemuan Kejawaen dengan  
Injil Yohanes*, Yogyakarta: Kanisius, 1989.

## TENTANG PENULIS



### **MODESTA AMSIKAN**

Modesta Amsikan, Lahir di Timor Tengah Utara, 09 Nopember 1962. Ia seorang Biarawati Katolik, Missionaris Religius dalam Kongregasi Misi Abdi Roh Kudus (Servarum Spiritus Sancti- SSpS). Pada tahun 2012 menyelesaikan studi Sarjana Agama Katolik pada Sekolah Tinggi Pastoral- Institut Pastoral Indonesia- Malang -Jawa Timur. Tahun 2015, menyelesaikan studi PascaSarjana pada Program Studi Magister Theologi, Bidang Pastoral, pada Sekolah Tinggi Pastoral- Institut Pastoral Indonesia di Malang- Jawa Timur. Dan dipercayakan oleh Kongregasi SSpS menjadi Asisten/wakil pemimpin Novis tahun 2000-2003, lalu mengikuti kursus Bahasa Inggris di Australia bln Mei-Oktober 2003. Nopember thn 2003-Desember 2004, mengikuti kursus Formator Internasional di Philipina Utara, Lalu diangkat sebagai Pemimpin/Pembimbing Postulan SSpS, dari tahun 2004-2008 di Kiupukan-Kefamenanu. Terpilih menjadi anggota Dewan Provinsi Regina Angelorum Timor dan Magistra Novis SSpS tahun 2016-2019. Tahun 2017 mengikuti kursus Inter-Culturalitas gabungan para pemimpin Novis SSpS dan SVD seluruh dunia bertempat di Nemi-Roma-Italy. Selanjutnya menjadi Pemimpin Komunitas Biara Santa Skolastika Penfui-Kupang dari tahun 2019- 2022, serta Pembina rohani di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Kupang, Kini berkarya sebagai Dosen tetap pada Sekolah Tinggi Pastoral Santu Petrus Keuskupan Atambua di Kefamenanu- Timor Tengah Utara- Nusa Tenggara Timur.



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002024186013, 13 September 2024

**Pencipta**

Nama : **Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th**  
Alamat : Jl. Yos Soedarso RT 005 RW 003 Kelurahan/Desa Aplasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur, 85614  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**

Nama : **Modesta Amsikan, S.Ag., M.Th**  
Alamat : Jl. Yos Soedarso RT 005 RW 003 Kelurahan/Desa Aplasi, Kota Kefamenanu, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur 85614  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Pengantar Kitab Suci Perjanjian Baru**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 31 Agustus 2024, di Purbalingga

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000758497

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH I  
NIP. 196812301996031001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.